

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Hlm.	Terjemah
1.	I	2	<i>“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan”.</i> Q.S al-Rûm/30: 23.
2.	I	3	<i>“Telah menceritakan kepada kami Sa’id bin Abî Maryam berkata, telah menceritakan kepada kami Abû Ghassân berkata, telah menceritakan kepadaku Abû Hâzim dari Sahl berkata, ‘Kami shalat Jumat bersama Nabi saw. kemudian kami beristirahat siang (qaylûlah) setelahnya’”.</i> (H.R. al-Bukhârî).
3.	I	3	<i>“Telah menceritakan kepada kami Qutaybah bin Sa’id, telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin ‘Abd Allâh al-Anshârî, dia berkata; telah menceritakan kepadaku ayahku dari Tsumâmah dari Anas bahwa Umm Sulaym, dia membentangkan tikar dari kulit untuk Nabi saw., lalu beliau qaylûlah di atas tikar tersebut, Anas melanjutkan: ‘Apabila Nabi saw. telah tidur, maka Umm Sulaym mengambil keringat dan rambutnya yang terjatuh dan meletakkannya di wadah kaca, setelah itu ia mengumpulkannya di sukk (ramuan minyak wangi), Tsumâmah berkata: ‘Ketika Anas bin Mâlik hendak meninggal dunia, maka dia berwasiat supaya ramuan tersebut dicampurkan ke dalam hanûth (ramuan yang digunakan untuk meminyaki mayat), akhirnya ramuan tersebut diletakkan di hanûth-nya”.</i> (H.R. al-Bukhârî).
4.	II	15	<i>“Penghuni-penghuni surga pada hari itu paling baik tempat tinggalnya dan paling indah tempat istirahatnya.”</i> Q.S. al-Furqân/25: 24.
5.	II	16	<i>“Telah menceritakan kepada kami ‘Abd Allâh bin Maslamah berkata, telah menceritakan kepada kami Ibn Abî Hâzim, dari bapaknya dari Sahl dengan riwayat seperti di atas, lalu dia berkata, ‘Kami tidaklah beristirahat siang maupun makan siang kecuali setelah shalat Jumat’.</i> (H.R. al-Bukhârî).
6.	III	29	<i>“Telah menceritakan kepada kami Muḥamad bin</i>

			<i>Basysyâr berkata, telah menceritakan kepada kami Abû Âmir berkata, telah menceritakan kepada kami Zam'ah bin Shâlih dari Salamah dari 'Ikrimah dari Ibn Abbâs dari Nabi saw., beliau bersabda: 'Manfaatkanlah makan sahur untuk menolongmu puasa di siang hari, dan tidur siang untuk bangun malam'''. (H.R. Ibn Mâjah).</i>
7.	III	29	<i>"Telah menceritakan kepada kami Qutaybah bin Sa'îd, telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin 'Abd Allâh al-Anshârî, dia berkata; telah menceritakan kepadaku ayahku dari Tsumâmah dari Anas bahwa Umm Sulaym, dia membentangkan tikar dari kulit untuk Nabi saw., lalu beliau qaylûlah di atas tikar tersebut, Anas melanjutkan: 'Apabila Nabi saw. telah tidur, maka Umm Sulaym mengambil keringat dan rambutnya yang terjatuh dan meletakkannya di wadah kaca, setelah itu ia mengumpulkannya di sukk (ramuan minyak wangi), Tsumâmah berkata: 'Ketika Anas bin Mâlik hendak meninggal dunia, maka dia berwasiat supaya ramuan tersebut dicampurkan ke dalam ḥanûth (ramuan yang digunakan untuk meminyaki mayat), akhirnya ramuan tersebut diletakkan di ḥanûth-nya". (H.R. al-Bukhârî).</i>
8.	III	30	<i>"Telah menceritakan kepada kami Abû Bakr bin Abî Syaybah; telah menceritakan kepada kami 'Affân bin Muslim; telah menceritakan kepada kami Wuhayb; telah menceritakan kepada kami Ayyûb dari Abî Qilâbah dari Anas dari Umm Sulaym, bahwa Nabi saw. pernah mendatangi Ummu Sulaym, dan tidur siang di rumahnya. Maka Umm Sulaym menghamparkan karpet kulit untuk beliau dan beliau pun tidur di atasnya. Ternyata beliau mengeluarkan keringat yang banyak. Akhirnya Umm Sulaym mengumpulkan keringat beliau dan memasukkannya ke dalam tempat minyak wangi dan botol-botol. Lalu Nabi saw. bertanya: 'Wahai Umm Sulaym, Apa ini?' Dia menjawab: 'Ini adalah keringatmu yang aku campur dengan minyak wangiku'''. (H.R. Muslim).</i>
9.	III	30	<i>"Telah menceritakan kepada kami 'Abd Allâh, telah menceritakan kepadaku bapakku, telah menceritakan kepada kami 'Affân, telah menceritakan kepada kami Hammâd dari Tsâbit dari Anas; bahwa Nabi saw. tatkala hendak mencukur kepalanya di Mina, Abu Thalhah mengambil</i>

			<p><i>sebagian (rambutnya) lalu tukang bekam mencukurnya dan membawanya kepada Umm Sulaym dan dia jadikan sebagai wangiannya. Pernah beliau saw. datang dan istirahat siang di rumah Umm Sulaym di atas tikar dari kulit dan beliau adalah orang yang banyak keringatnya. Pada suatu hari datang dan keringatnya mengalir maka dia (Umm Sulaym) memasukkannya ke dalam botol kecil, lalu Nabi saw. terbangun dan bertanya: 'Apa yang kau lakukan wahai Umm Sulaym?', dia menjawab: 'Wahai Nabi Allah, keringat anda, saya hendak mencampurnya dengan minyak wangi'". (H.R. Ahmad).</i></p>
10.	III	30	<p><i>"Telah menceritakan kepada kami 'Abd Allâh, telah menceritakan kepadaku bapakku, telah menceritakan kepada kami 'Affân dia berkata, telah menceritakan kepada kami Wuhayb dia berkata, telah menceritakan kepada kami Ayyûb dari Abî Qilâbah dari Anas bin Mâlik dari Umm Sulaym dari Nabi saw., bahwa beliau berkunjung ke rumahnya (Umm Sulaym) dan berniat (menumpang untuk) tidur siang di sana. Umm Sulaym lalu menghamparkan tikar untuk beliau, lantas beliau pun tidur di atasnya. Beliau banyak mengeluarkan keringat, maka Umm Sulaym pun mengumpulkannya dalam botol untuk minyak wangi." Umm Sulaym berkata: 'Kemudian beliau shalat di atas tikar kecil'". (H.R. Ahmad).</i></p>
11.	III	31	<p><i>"Telah menceritakan kepada kami 'Abd Allâh bin Maslamah berkata, telah menceritakan kepada kami Ibn Abî Hâzim dari bapaknya dari Sahl dengan riwayat seperti di atas, lalu dia berkata, 'Kami tidaklah beristirahat siang maupun makan siang kecuali setelah shalat Jumat'". (H.R. al-Bukhârî).</i></p>
12.	III	31	<p><i>"Telah menceritakan kepada kami Qutaybah bin Sa'îd, telah menceritakan kepada kami Ya'qûb dari Abî Hazim dari Sahl bin Sa'ad r.a., bahwa dia berkata: 'Kami selalu bergembira bila datang hari Jumat karena ada seorang wanita tua yang mencabut ubi milik kami yang kami tanam di selokan kebun lalu dia memasaknya dengan mencampurnya dengan biji gandum'. Ya'qûb berkata: 'Aku tidak tahu kecuali dia mengatakan bahwa tidak ada lemak dan minyak'. Apabila kami telah selesai shalat Jumat maka kami datang ke rumah wanita itu lalu dia menyuguhkan masakannya itu kepada kami. Itulah mengapa kami bergembira dengan kehadiran hari Jumat karena adanya makanan yang disuguhkannya itu, dan</i></p>

			<i>kami tidaklah makan siang dan tidak pula tidur siang (qaylûlah) melainkan setelah selesai shalat Jumat". (H.R. al-Bukhârî).</i>
13.	III	31-32	<i>"Telah menceritakan kepada kami 'Abd Allâh bin Maslamah, telah menceritakan kepada kami Ibn Abî Hâzim dari ayahnya dari Sahl dia berkata: '(Dahulu) Kami merasa gembira ketika tiba hari Jumat', aku (Abî Hâzim) bertanya: 'Kenapa?', Sahl menjawab: 'Kami memiliki seorang nenek yang telah tua. Biasanya ia pergi ke Budhâ'ah –Ibn Maslamah berkata: yaitu sebuah kebun kurma di Madinah– lalu ia mengambil ubi lalu meletakkannya di dalam periuk miliknya dan menumbuk biji-bijian dari gandum. Setelah shalat Jumat kami pergi menemuinya, kami memberi salam kepadanya, lalu sang nenek pun menyuguhkannya kepada kami. Karena itu, hari Jumat adalah hari yang sangat menyenangkan bagi kami. Kami tidak pernah menyantap makan siang dan tidak pula qaylûlah (tidur siang), kecuali setelah shalat Jumat". (H.R. al-Bukhârî).</i>
14.	III	32	<i>"Dan telah menceritakan kepada kami 'Abd Allâh bin Maslamah bin Qa'nab dan Yahyâ bin Yahyâ dan 'Alî bin Hujr; Yahyâ berkata, telah mengabarkan kepada kami, sementara dua orang yang lain berkata, telah menceritakan kepada kami 'Abd al-'Azîz bin Abî Hâzim dari bapaknya dari Sahl ia berkata: 'Biasanya kami tidak pernah tidur siang, dan tidak pula makan siang kecuali setelah menunaikan shalat Jumat'. Ibnu Hujr berkata: '(Yakni) pada masa Rasulullah saw." (H.R. Muslim).</i>
15.	III	32	<i>"Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin Katsîr, telah mengabarkan kepada kami Sufyân dari Abî Hâzim dari Sahl bin Sa'd dia berkata: 'Kami melakukan qaylûlah dan makan siang setelah melaksanakan shalat Jumat". (H.R. Abû Dâwud).</i>
16.	III	32-33	<i>"Telah menceritakan kepada kami 'Alî bin Hujr, telah menceritakan kepada kami 'Abd al-'Azîz bin Abî Hâzim dan 'Abd Allâh bin Ja'far dari Abî Hâzim dari Sahl bin Sa'd r.a. dia berkata: 'Bahwa kami tidak makan siang dan tidak qaylûlah (tidur siang) pada masa Rasulullah saw. kecuali setelah shalat Jumat". (Periwayat) berkata; dalam bab ini (ada juga riwayat) dari Anas bin Mâlik r.a., Abû 'Îsâ berkata; hadis Sahl bin Sa'd adalah hadis Hasan Shahîh. (H.R. al-Tirmidzî).</i>
17.	III	33	<i>"Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin al-Shabbâh berkata, telah menceritakan kepada kami 'Abd al-'Azîz bin Abî Hâzim berkata, telah menceritakan kepadaku bapakku dari Sahl bin Sa'd ia berkata: 'Kami</i>

			<i>tidak tidur dan makan ghaddâ (makan di awal siang) kecuali setelah shalat Jumat”.</i> (H.R. Ibn Mâjah).
18.	III	33	<i>“Telah menceritakan kepada kami ‘Abd Allâh, telah menceritakan kepadaku bapakku, telah menceritakan kepada kami Bisyr bin al-Mufadhhal, telah bercerita kepada kami Abû Hâzim dari Sahl bin Sa’d berkata: ‘Kami biasa tidur siang dan makan setelah shalat Jumat bersama Rasulullah saw.’”.</i> (H.R. Ahmâd).
19.	III	33	<i>“Telah menceritakan kepada kami Muḥammad bin ‘Uqbah al-Syaybânî berkata, telah menceritakan kepada kami Abû Ishâq al-Fazârî dari Humayd berkata, aku mendengar Anas berkata: ‘Kami lebih awal mendatangi shalat Jumat lalu beristirahat siang (qaylûlah) setelahnya”.</i> (H.R. al-Bukhârî).
20.	III	34	<i>“Telah menceritakan kepada kami Sa’id bin Abî Maryam berkata, telah menceritakan kepada kami Abû Ghassân berkata, telah menceritakan kepadaku Abû Hâzim dari Sahl berkata: ‘Kami shalat Jumat bersama Nabi saw. kemudian kami beristirahat siang (qaylûlah) setelahnya”.</i> (H.R. al-Bukhârî).
21.	III	41	<i>Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum baligh di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari), yaitu: sebelum shalat subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah shalat isya, (itulah) tiga aurat bagi kamu. tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. Mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”</i> Q.S. al-Nûr/24: 58.
22.	III	43	<i>Telah menceritakan kepada kami Sa’id bin Abû Maryam berkata, telah menceritakan kepada kami Abû Ghassân berkata, telah menceritakan kepadaku Abû Hâzim dari Sahl bin Sa’d berkata, “Di tempat kami ada seorang wanita yang menanam ubi di sela-sela selokan kebunnya. Jika hari Jumat tiba, dia mencabut pohon ubinya lalu direbusnya dalam periuk yang dicampur dengan se-genggam gandum. Rebusan ubi itu dijadikan sebagai makanan pengganti sepotong daging. Setelah kami selesai melaksanakan shalat Jumat, kami datang ke rumah wanita itu. Kami masuk mengucapkan salam lalu dia menyuguhkan makanan ubinya itu kepada kami, maka kami pun memakannya. Kami selalu mengharapkan kehadiran hari Jumat karena ada makanan yang</i>

			<i>disuguhkannya itu</i> ". (H.R. al-Bukhârî).
23.	III	43	<i>"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah sebagian karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung". Q.S. al-Jumu'ah/62: 10.</i>
24.	III	45	<i>"Telah menceritakan kepada kami Muḥamamad bin Basysyâr berkata, telah menceritakan kepada kami Abû Âmir berkata, telah menceritakan kepada kami Zam'ah bin Shâlih dari Salamah dari 'Ikrimah dari Ibn Abbâs dari Nabi saw., beliau bersabda: 'Manfaatkanlah makan sahur untuk menolongmu puasa di siang hari, dan tidur siang untuk bangun malam'". (H.R. Ibn Mâjah).</i>
25.	III	47	<i>Telah menceritakan kepadaku Muḥammad bin al-Shabah, atau telah sampai kepadaku berita darinya, telah menceritakan kepada kami Ismâ'il dari 'Âshim dari Abî 'Utmân berkata, aku mendengar Ibn 'Umar r.a. jika dikatakan kepadanya bahwa dia berhijrah sebelum bapaknya, dia akan marah. Dia berkata: 'Aku beserta bapakku datang menemui Rasulullah saw. dan kami mendapati beliau sedang tidur siang, lalu kami kembali ke tempat tinggal kami. Kemudian 'Umar mengutus aku sambil berkata: 'Pergi dan lihatlah apakah beliau sudah bangun'. Maka aku mendatangi beliau lalu masuk dan membaiat beliau, kemudian aku kembali menemui 'Umar dan aku kabarkan kepadanya bahwa beliau sudah bangun. Maka kami berangkat menemui beliau dengan agak mempercepat jalan hingga kami masuk menemui beliau lalu 'Umar membaiat beliau kemudian aku pun membaiat beliau. (H.R. al-Bukhârî).</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ahmad Jauhari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Haur Kuning, 17 Juli 1993
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Handil Mangguruh, No. 41, Desa Haur Kuning, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.
7. Pendidikan
 - a. 2000-2006 : MI An-Najah, Desa Haur Kuning, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar.
 - b. 2006-2009 : Pon-Pes Takhashush Diniyah (Wustha), Handil Gayam, Desa Kampung Baru, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar.
 - c. 2009-2012 : Pon-Pes Takhashush Diniyah ('Ulya), Handil Gayam, Desa Kampung Baru, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar.
8. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Hasan S
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Handil Mangguruh, No. 41, Desa Haur Kuning, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.
 - b. Nama Ibu : Hana
 Pekerjaan : Petani

- Alamat : Handil Mangguruh, No. 41, Desa Haur Kuning, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.
9. Saudara Kandung (Jumlah) : Anak ke-5 dari 8 bersaudara
10. Pengalaman Organisasi
- a. 2012-2013 : Komunitas Mahasiswa Ushuluddin (KAMUSH)
 - b. 2013-2014 : Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tafsir Hadis
 - c. 2013-2014 : Forum Komunikasi Mahasiswa Kabupaten Banjar (FKMKB)
 - d. 2015-2016 : Dewan Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora